

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Hubungan Media Sosial (*instagram*) dengan Frekuensi Akses Pornografi dan Dampaknya terhadap Perilaku Seks Bebas pada siswa/i kelas XI di SMK Negeri 2 Kota Samarinda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden tertinggi pada siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Samarinda adalah usia 16 tahun yang berjumlah 152 siswa dengan persentase sebesar 69,1% dan terendah adalah usia 19 tahun berjumlah 2 siswa dengan persentase 0,9%.
2. Responden laki-laki pada siswa kelas XI di SMK Negeri 2 kota Samarinda berjumlah 193 siswa dengan persentase 87,7% dan responden perempuan diketahui berjumlah 27 siswa dengan persentase 12,3%.
3. Perilaku penggunaan media sosial (*instagram*) pada siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Samarinda yang menggunakan media sosial (*instagram*) singkat berjumlah 14 siswa dengan persentase 6,4% dan menggunakan media sosial (*instagram*) lama berjumlah 206 siswa dengan persentase 93,6%.
4. Perilaku frekuensi akses pornografi pada siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kota Samarinda kategori tinggi berjumlah 42 siswa

dengan persentase 19,1%, kategori sedang berjumlah 174 siswa dengan persentase 79,1%, dan rendah berjumlah 4 siswa dengan persentase 1,8%.

5. Perilaku seks bebas pada siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kota Samarinda kategori tinggi berjumlah 9 siswa dengan frekuensi 4,1%, kategori sedang berjumlah 43 siswa dengan persentase 19,5%, dan kategori rendah berjumlah 168 siswa dengan persentase 76,4%.
6. Berdasarkan uji statistik menggunakan uji spearman didapatkan nilai signifikan 0,032 ( $p \text{ value} < 0,05$ ) menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan koefisien korelasi  $r = -0,144$  yang bernilai lemah dengan arah hubungan berlawanan. Hal ini disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial (*instagram*) dengan perilaku seks bebas pada siswa di SMK Negeri 2 Kota Samarinda.
7. Hasil nilai signifikan 0,125 ( $p \text{ value} > 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi akses pornografi terhadap perilaku seks bebas pada siswa di SMK Negeri 2 Kota Samarinda.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah tersedianya tambahan informasi dan edukasi terkait kesehatan reproduksi dan berkolaborasi dengan petugas kesehatan dalam melakukan penyuluhan kesehatan remaja, pornografi dan dampak seks bebas, sehingga siswa/i mendapatkan informasi tambahan mengenai bahaya seks bebas.
2. Bagi orang tua untuk melakukan pengawasan terhadap *website* atau situs yang diakses oleh remaja sehingga meminimalkan remaja terpapar konten pornografi.
3. Bagi remaja menggunakan *smartphone* dan media sosial dengan bijak, menghindari akses pornografi, melakukan kegiatan yang lebih positif seperti mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, dan memperhatikan dampak yang terjadi jika melakukan perilaku seks bebas yang berisiko.